

**PENGARUH STRATEGI INKUIRI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DONI SUBRATA
NIM 2010/15717**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Inkuri terhadap
Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang
Nama : Doni Subrata
NIM : 2010/15717
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh:

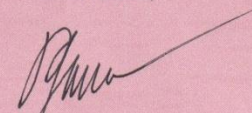
Pembimbing I,


Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010.198103.2.026

Pembimbing II,


Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423.199003.1.001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Doni Subrata
NIM : 2010/15717

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Strategi Inkuiri
terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang**

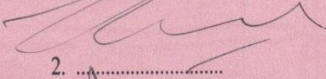
Padang, Juli 2014

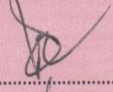
Tim Penguji

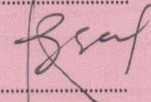
1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang*, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014
Yang membuat pernyataan,



Doni Subrata
NIM 2010/15717

ABSTRAK

Doni Subrata. 2014. “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau penarikan sampel berdasarkan tujuan tertentu sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri dan dengan menggunakan strategi inkuiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Skor keterampilan menulis wacana argumentasi siswa dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk menganalisis pengaruh strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 67,4 yang berada pada rentangan (66-75%). *Kedua*, Keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,03 yang berada pada rentangan (76-85%). *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi inkuiri dalam keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,07 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang mempunyai pengaruh untuk peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian strategi inkuiri tepat digunakan dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing II, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, MPd. selaku tim penguji, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 9 Padang, (5) siswa-siswi kelas X SMA Negeri 9 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (6) orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan ibu, bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan disisi Allah Yang Maha Pengasih. Mudah-mudahan tulisan ini bisa bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Padang, 2 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Menulis Argumentasi.....	7
a. Pengertian Tulisan Argumentasi.....	7
b. Ciri-ciri Tulisan Argumentasi.....	8
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi.....	9
d. Komposisi Tulisan Argumentasi.....	10
e. Indikator Keterampilan Menulis Argumentasi.....	11
2. Hakikat Strategi Inkuiri.....	12
a. Pengertian Strategi Inkuiri.....	13
b. Ciri-ciri Strategi Inkuiri.....	14
c. Prinsip Penggunaan Strategi Inkuiri.....	15
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri.....	17
e. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Inkuiri.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel dan Data.....	28
D. Instrumentasi.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Persyaratan Analisis.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Keterampilan menulis Wacana Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	37
2. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri....	39

B. Analisis Data.....	42
1. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	42
2. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Per Indikator.....	48
3. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri....	69
4. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Per Indikator.....	75
5. Uji Normalitas Data.....	96
6. Uji Homogenitas Data.....	97
C. Pembahasan.....	100
1. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	100
2. Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri.....	103
3. Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang.....	109
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
KEPUSTAKAAN.....	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Statis Dua Kelompok.....	27
Tabel 2	Populasi dan Sampel.....	28
Tabel 3	Format Penilaian Kemampuan Menulis Wacana Argumentasi.....	33
Tabel 4	Pedoman Konversi Skala.....	35
Tabel 5	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	38
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri	40
Tabel 7	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri....	43
Tabel 8	Klasifikasi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	47
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I	49
Tabel 11	Klasifikasi Nilai Keterampilan Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	51
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	52
Tabel 13	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	54

Tabel 14	Klasifikasi Nilai Keterampilan Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	56
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	57
Tabel 16	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	59
Tabel 17	Klasifikasi Nilai Keterampilan Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	61
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	62
Tabel 19	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	64
Tabel 20	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	66
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	67
Tabel 22	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri.....	70
Tabel 23	Klasifikasi Nilai Keterampilan Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri	72
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri	74

Tabel 25	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	76
Tabel 26	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	78
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	79
Tabel 28	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	81
Tabel 29	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	83
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	84
Tabel 31	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	86
Tabel 32	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	88
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	89
Tabel 34	Skor Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	91
Tabel 35	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	93
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	94

Tabel 37	Perbandingan Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri dan tanpa Strategi Inkuiri.....	96
Tabel 38	Uji Normalitas Data.....	97
Tabel 39	Uji Homogenitas Data.....	98

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	48
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	53
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	58
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	63
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	69
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri	75
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator I.....	80
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator II.....	85
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator III.....	90
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang penting dikuasai siswa. Dengan terampil menulis, siswa dapat mengekspresikan ide dan gagasannya agar bisa menghasilkan sebuah tulisan yang bermakna. Dalam mengungkapkan hasil pemikirannya, siswa tidak hanya dituntut secara lisan, namun juga harus mampu mengaplikasikannya dalam menulis. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah, menuntut siswa untuk dapat menulis sebuah tulisan. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis wacana narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dapat menggambarkan cara berpikir siswa adalah menulis wacana argumentasi. Dalam menulis wacana argumentasi terdapat pernyataan atau pendapat mengenai suatu hal dengan menggunakan data berupa fakta yang dapat mempengaruhi pembaca dengan pernyataan tersebut. Menulis argumentasi merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa.

Keterampilan menulis argumentasi diajarkan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang duduk di kelas X. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam SK 12 dan KD 12.1. Standar kompetensi (SK) yaitu mengembangkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato yang kemudian dirinci dalam Kompetensi Dasar (KD) 12.1, yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Menulis argumentasi merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan dan kreativitas yang tinggi. Dalam menulis wacana argumentasi, siswa harus mampu merangkai fakta-fakta yang ada untuk meyakinkan pembaca. Selain itu, dalam menulis wacana argumentasi setiap persoalan yang dibahas harus berhubungan dengan bukti dan fakta yang sebenarnya. Tujuannya adalah supaya bisa menambah keyakinan pembaca atas persoalan yang sedang dibahas dan menghindari keraguan pembaca atas argumen yang ditulis.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Dra. Yurnita, selaku guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang, pada tanggal 2 September 2013, diperoleh gambaran bahwa masih banyak masalah yang peneliti temui dalam pembinaan, pengembangan, dan pembelajaran menulis argumentasi. *Pertama*, kurangnya keinginan siswa dalam pembelajaran menulis terutama menulis wacana argumentasi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang suka kegiatan menulis, apalagi menulis tulisan yang memerlukan fakta dan pembuktiannya.

Kedua, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Hal ini karena masih kurangnya penguasaan kosakata yang dikuasai siswa. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa mengenai wacana argumentasi. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya terdapat kalimat ajakan di dalam wacana argumentasi siswa. *Keempat*, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi. *Kelima*, cara pembelajaran yang diajarkan tidak menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia seperti penggunaan strategi konvensional dan ditambah tugas dari Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga membuat siswa menjadi pasif dan tidak mampu berpikir secara kreatif.

Dampak dari permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak tercapai secara maksimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bahasa Indonesia yaitu 76. Akan tetapi pengajaran keterampilan menulis argumentasi yang dilaksanakan masih belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai angka 65 dalam keterampilan menulis wacana argumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis wacana argumentasi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang perlu memilih strategi pengajaran yang lebih efektif untuk bisa memotivasi dan meningkatkan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa. Adapun strategi pengajaran tersebut adalah strategi inkuiri. Strategi inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pemilihan strategi inkuiri bertujuan, agar siswa mudah mengungkapkan ide atau gagasannya terutama dalam menulis wacana argumentasi. Penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Dengan demikian diharapkan penggunaan strategi inkuiri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 9 Padang sebagai tempat penelitian. *Pertama*, sekolah ini dahulunya adalah sekolah penulis sendiri, sehingga banyak sedikitnya penulis mengetahui tata cara proses belajar mengajar dan kelengkapan fasilitas untuk proses pembelajaran yang ada di sekolah ini. *Kedua*, SMA Negeri 9

Padang masih sering mengandalkan strategi konvensional, yaitu strategi ceramah yang membuat siswa hanya mendengarkan dan tidak terlatih untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri perlu dilakukan untuk kelas X SMA Negeri 9 Padang. Penggunaan strategi inkuiri akan membantu siswa untuk bisa terampil dalam menulis wacana argumentasi. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri di SMA Negeri 9 Padang kelas X diharapkan akan dapat meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis terutama dalam menulis argumentasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Hal ini karena masih kurangnya penguasaan kosakata yang dikuasai siswa. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa mengenai wacana argumentasi. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya terdapat kalimat ajakan di dalam wacana argumentasi siswa. *Keempat*, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis wacana argumentasi. *Kelima*, kurang menariknya metode dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis argumentasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri. *Kedua*, keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri. *Ketiga*, pengaruh strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diajukan tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri? (2) bagaimanakah keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri? dan (3) bagaimanakah pengaruh strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. (1) guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 9 Padang sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis terutama dalam menulis wacana argumentasi, (2) siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang sebagai penyemangat dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar menulis di sekolah, dan (3) peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai bekal pengetahuan di lapangan.

G. Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar memberikan kemudahan dalam memahami apa yang diteliti. *Pertama*, pengaruh yaitu efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan. Dalam hal ini efek yang dimaksud adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh perlakuan yang diberikan pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang yaitu penggunaan strategi inkuiri terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa.

Kedua, strategi inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menenkankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. *Ketiga*, wacana argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang dengan menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77,03 yang berada pada rentangan (76-85%). Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai KKM Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang yaitu 76, maka dapat disimpulkan kemampuan menulis wacana argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang berada di atas nilai KKM.

Kedua, Keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang tanpa menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 67,4 yang berada pada rentangan (66-75%). Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang yaitu 76, maka dapat disimpulkan kemampuan menulis wacana argumentasi tanpa menggunakan strategi inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang berada di bawah KKM.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi inkuiri dalam keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,07 > 1,67$). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis wacana Argumentasi dengan

menggunakan strategi inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan strategi inkuiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada pihak sekolah agar pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri perlu diterapkan dalam mewujudkan keterampilan menulis wacana argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang karena dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis wacana argumentasi siswa. *Kedua*, untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis wacana argumentasi, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang dapat menggunakan Strategi inkuiri. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya dan meningkatkan proses kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis. *Ketiga*, disarankan kepada siswa-siswi kelas X SMA Negeri 9 Padang agar lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan dalam menulis argumentasi dapat berkembang dan lebih baik lagi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” Buku Ajar*. Padang: UNP.
- Alwi, Hasan. 2001. *Paragraf*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Ermanto dan Emidar. 2014. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hanafi, Nanang Dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi (Komposisi Lanjutan II)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurman, Restiana. 2013. “Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 1 Batang Anai” (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Nindya Laxmi Puspita. 2013. “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sijunjung” (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.